PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN METODE PERMAINAN ULAR TANGGA PADA SISWA KELAS II DAN III TAHUN 2024



Oleh : <u>NI KOMANG AYU SEVIA ANDINI</u> NIM. P07125021014

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2024

PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN METODE PERMAINAN ULAR TANGGA PADA SISWA KELAS II DAN III TAHUN 2024

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Kesehatan Gigi

> Oleh : <u>NI KOMANG AYU SEVIA ANDINI</u> NIM. P07125021014

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN METODE PERMAINAN ULAR TANGGA PADA SISWA KELAS II DAN III TAHUN 2024

OLEH NI KOMANG AYU SEVIA ANDINI NIM. P07125021014

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. drg. I A Dewi Kumala Ratih,MM NIP. 196102021985112001 Ni Ketut Ratmini, S.Si.T.MDSc NIP. 196509091985032001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

> I Nyoman Gejir, S.Si.T.,M.Kes/ NIP. 196812311988031004

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:

PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN METODE PERMAINAN ULAR TANGGA PADA SISWA KELAS II DAN III TAHUN 2024

Oleh : <u>NI KOMANG AYU SEVIA ANDINI</u> NIM. P07125021014

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI PADA HARI : SENIN TANGGAL : 29 APRIL 2024

TIM PENGUJI:

1. Anak Agung Gede Agung, SKM, M.Kes (Ketua Penguji)

Ni Ketut Nuratni, S.ST,M.Kes

(Anggota Penguji)

3. Dr. drg I A Dewi Kumala Ratih, MM

(Anggota Penguji)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

> I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes NIP. 196812311988031004

INCREASING ORAL HEALTH KNOWLEDGE WITH SNAKES AND LADDERS GAME METHOD IN CLASS II AND III IN 2024

ABSTRACT

The prevalence of caries in elementary school children is still high. Oral health education is very important and development is needed, namely by using snakes and ladders games. The study aims to determine the frequency of oral health knowledge level with the snakes and ladders game method in grade II and III students of SD N 1 Bongan in 2024. Descriptive research method with pre-test and post-test design with a total population of 39 respondents. The results showed that the frequency of knowledge level before the highest counseling criteria was 15 people (38.4%), and there were no very good criteria. After counseling, all 39 respondents (100%) had very good criteria. The average knowledge of students before counseling was 52.3 with failing criteria, after counseling was 86.2 with very good criteria. The frequency of knowledge level based on gender before counseling in the highest male criteria failed 8 people (42.1%), in the highest female criteria enough 50 people (10%). After counseling both men and women were categorized as very good, 19 men (100%) and 20 women (100%). The conclusion of this study is that the frequency of knowledge level increases from sufficient to excellent criteria, the average increases from failing criteria to excellent, and based on gender, in men it increases from failing to excellent, and in women it increases from sufficient to excellent.

Keywords: oral health knowledge; snakes and ladders game; gender; criteria

PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN METODE PERMAINAN ULAR TANGGA PADA KELAS II DAN III TAHUN 2024

ABSTRAK

Prevalensi karies pada anak usia sekolah dasar masih tinggi. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sangat penting dan diperlukan pengembangan, caranya yaitu dengan menggunakan permainan ular tangga. Penelitian bertujuan untuk mengetahui frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan metode permainan ular tangga pada siswa kelas II dan III SD N 1 Bongan tahun 2024. Metode penelitian deskriptif dengan rancangan pre-test dan post-test dengan total populasi sebanyak 39 responden. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan tertinggi kriteria cukup 15 orang (38,4%), dan tidak ada berkriteria sangat baik. Sesudah penyuluhan seluruh responden berkriteria sangat baik 39 orang (100%). Rata-rata pengetahuan siswa sebelum penyuluhan yaitu 52,3 berkriteria gagal, sesudah penyuluhan yaitu 86,2 berkriteria sangat baik. Frekuensi tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin sebelum penyuluhan pada laki-laki tertinggi berkriteria gagal 8 orang (42,1%), pada perempuan tertinggi berkriteri cukup 50 orang (10%). Sesudah penyuluhan baik laki-laki maupun perempuan berkriteria sangat baik, laki-laki 19 orang (100%) dan perempuan 20 orang (100%). Simpulan penelitian ini frekuensi tingkat pengetahuan meningkat dari kriteria cukup ke sangat baik, rata-rata meningkat dari kriteria gagal menjadi sangat baik, dan berdasarkan jenis kelamin, pada laki-laki meningkat dari gagal menjadi sangat baik, dan pada perempuan meningkat dari cukup menjadi sangat baik.

Kunci: pengetahuan kesehatan gigi dan mulut; permainan ular tangga; jenis kelamin; kriteria

RINGKASAN PENELITIAN

PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN METODE PERMAINAN ULAR TANGGA PADA KELAS II DAN III TAHUN 2024

Oleh : NI KOMANG AYU SEVIA ANDINI NIM : P07125021014

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan karena hal tersebut dapat mencegah terjadinya berbagai penyakit rongga mulut. Anak usia sekolah diperkirakan 90% pernah menderita karies, karena pada usia tersebut umumnya mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang kurang dalam mejaga kesehatan gigi. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut pada anak, oleh karena itu diperlukan pengembangan strategi baru pada pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan cara menggunakan permainan karena anak cenderung menyukai permainan seperti penyuluhan dengan metode permainan ular tangga.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan metode permainan ular tangga pada siswa kelas II dan III tahun 2024. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal, mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan, dan mengetahui frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan berdasarkan jenis kelamin.

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Bongan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan pada bulan April 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas II dan III sebanyak 39 responden diantaranya 19 responden laki-laki dan 20 responden perempuan. Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu tingkat pengetahuan siswa dan data sekunder yaitu nama-nama siswa. Teknik pengumpulan data dengan memberikan lembar *test* tentang

kesehatan gigi dan mulut sebanyak 20 soal secara luring dilakukan pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode permainan ular tangga. Data yang diperoleh diolah dengan cara *editing*, *coding* dan *tabulating*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, fekuensi tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan paling banyak berada pada kriteria cukup yaitu 15 orang (38,4%) dan tidak ada responden berkriteria sangat baik, sesudah penyuluhan frekuensi tingkat pengetahuan seluruh responden berkriteria sangat baik (100%). Rata-rata tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan yaitu 52,3 berkriteria gagal, sedangkan sesudah penyuluhan yaitu 86,2 berkriteria sangat baik. Hasil frekuensi tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan sebelum diberikan penyuluhan pada laki-laki paling banyak berkriteria gagal yaitu 8 orang (42,1%), sedangkan pada perempuan paling banyak berkriteria cukup yaitu 10 orang (50%), sesudah penyuluhan frekuensi tingkat pengetahuan seluruh responden baik laki-laki maupun perempuan meningkat menjadi kriteria sangat baik.

Simpulan penelitian ini frekuensi tingkat pengetahuan meningkat dari kriteria cukup menjadi kriteria sangat baik, rata-rata meningkat dari kriteria gagal menjadi kriteria sangat baik, dan berdasarkan jenis kelamin, pada laki-laki meningkat dari kriteria gagal menjadi kriteria sangat baik, dan pada perempuan meningkat dari kriteria cukup menjadi kriteria sangat baik.

Saran praktis dalam penelitian ini yaitu saran untuk peneliti selanjutnya maupun petugas kesehatan diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang kesehatan gigi dan mulut dengan metode perminan ular tangga sebagai bahan penyuluhan penelitian lebih lanjut pada siswa SD, saran untuk anak sekolah dasar diharapkan seluruh siswa SD N 1 Bongan dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan mengikuti pendidikan kesehatan individu maupun kelompok menggunakan media maupun alat bantu lainnya, saran untuk institusi diharapkan seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kesehatan gigi mampu menggunakan metode permainan ular tangga dalam penyuluhan untuk menambah pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dan saran teoritis dalam penelitian ini yaitu dengan metode permainan ular tangga diharapkan dapat menambah wawasan serta sumber pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-nyalah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan metode permainan ular tangga pada siswa kelas II dan III tahun 2024" tepat pada waktunya.

Terselesaikannya karya tulis ilmiah ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada :

- Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns, S.Tr.Keb, M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Bapak I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 3. Ibu Dr. drg I A Dewi Kumala Ratih, MM, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat pada waktunya.
- 4. Ibu Ni Ketut Ratmini, S.Si.T, MDSc, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat pada waktunya.
- 5. Orang Tua, saudara, dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dukungan moral dan material, serta semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

6. Teman-teman Angkatan XXIV Jurusan Kesehatan Gigi dan semua pihak yang

tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak

dukungan dan semangat sehingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata

sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang

penulis miliki. Saran dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak

sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Denpasar, 29 April 2024

Penulis

X

DAFTAR ISI

HΑ	ALAMAN SAMPUL	i
ΗA	ALAMAN JUDUL	ii
HA	ALAMAN PERSETUJUAN	iii
HA	ALAMAN PENGESAHAN	iv
ΑE	BSTRACT	v
ΑE	BSTRAK	vi
RII	NGKASAN PENELITIAN	vii
ΚA	ATA PENGANTAR	ix
DA	AFTAR ISI	xi
DA	AFTAR TABEL	xiii
DA	AFTAR GAMBAR	xiv
DA	AFTAR LAMPIRAN	XV
BA	AB I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	3
C.	Tujuan Penelitian	4
D.	Manfaat Penelitian	5
BA	AB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A.	Pengetahuan	6
B.	Penyuluhan	10
C.	Ular Tangga	11
D.	Anak Sekolah Dasar	13
E.	Kesehatan Gigi dan Mulut	15
BA	AB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	18
A.	Kerangka Konsep	18
B.	Variable Penelitian dan Definisi Operasional	19
BA	AB IV METODE PENELITIAN	20
A.	Jenis Penelitian	20
B.	Alur penelitian	20
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	20
D.	Unit Analisis dan Responden Penelitian	21
E.	Populasi dan Sampel	21

F.	Jenis dan tekni Pengumpulan Data	. 21
G.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	. 22
Η.	Etika Penelitian	. 22
BA	AB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	. 24
A.	Hasil Penelitian	. 24
В.	Pembahasan	. 30
BA	AB VI SIMPULAN DAN SARAN	. 33
A.	Simpulan	. 33
В.	Saran	. 34
DA	AFTAR PUSTAKA	. 35

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	19
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Responden sebelum Penyuluhan dengan Metode Permainan Ular Tangga Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Gagal Tahun 2024.	26
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Responden sesudah Penyuluhan dengan Metode Permainan Ular Tangga Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Gagal Tahun 2024.	27
Tabel 4	Rata-rata Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut sebelum dan sesudah Penyuluhan dengan Metode Permainan Ular Tangga Siswa-Siswi Kelas II Dan III SD N 1 Bongan Tahun 2024.	28
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Responden sebelum Penyuluhan degan Metode Permainan Ular Tangga berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024.	29
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Responden sesudah Penyuluhan degan Metode Permainan Ular Tangga berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024.	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konsep Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Metode Permainan Ular Tangga Pada Siswa	
	Kelas II Dan III SD N 1 Bongan Tahun 2024.	18
Gambar 2.	Alur Penelitian Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Metode Permainan Ular Tangga Pada Siswa Kelas II Dan III SD N 1 Bongan	
	Tahun 2024	20
Gambar 3.	Peta Lokasi SD N 1 Bongan	24
Gambar 4.	Karakteristik berdasarkan jenis kelamin	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Lembar Soal Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut
Lampiran 3	Lembar Kunci Jawaban Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut
Lampiran 4	Lembar Jawaban Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut
Lampiran 5	Lembar Informed Consent
Lampiran 6	Desain Permainan Ular Tangga
Lampiran 7	Tabal Induk Dra Tast Tingkat Dangatahuan Kasahatan Cigi
Lampiran 7	Tabel Induk Pre-Test Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut
Lampiran 8	
•	dan Mulut Tabel Induk Post-Test Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi
Lampiran 8	dan Mulut Tabel Induk Post-Test Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut
Lampiran 8 Lampiran 9	dan Mulut Tabel Induk Post-Test Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Surat izin Penelitian
Lampiran 8 Lampiran 9 Lampiran 10	dan Mulut Tabel Induk Post-Test Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Surat izin Penelitian Surat Persetujuan Komisi Etik